



PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN IPS BERBASIS HOTS

Dosen Pengampu :
Deviyanti Pangestu, M.Pd.

Anggota Kelompok 9



Andini Putri Endria
(2213053149)



Arcilia Intan Permadani
(2213053041)



Brigita Theodananta Putri
(2213053131)



M. Daffa Diyah Ulhaq
(2022143153)



Pengembangan Instrumen Penilaian HOTS yang efektif untuk Siswa SD

Asesmen adalah sebuah istilah yang digunakan dalam proses penilaian pada proses pembelajaran. Menurut Wiggins (1984) berpendapat bahwa asesmen merupakan sarana yang secara kronologi membantu guru dalam memonitor guru.

menurut Fanny (2019) HOTS Ini adalah cara berpikir yang lebih tinggi daripada menghafal fakta, atau menerapkan aturan, rumus, dan prosedur. HOTS merupakan keterampilan berpikir tingkat lanjut yang harus dikembangkan siswa. Hafalan, kemampuan intelektual, serta kemampuan evaluasi, kreativitas, analisis, dan berpikir kritis siswa diuji.

Tantangan yang Dihadapi Guru dalam Menerapkan Penilaian HOTS di SD

Asesmen berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) untuk jenjang SD tingkat sekolah dasar menghadapi berbagai tantangan dan kendala dalam implementasinya:

1. Banyak guru mengalami kesulitan dalam merancang instrumen penilaian yang efektif
2. waktu yang dibutuhkan untuk menyusun soal HOTS sering kali menjadi kendala
3. Sebagian besar rata-rata memiliki tingkat rendah dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi atau kritis
4. Penilaian juga menjadi tantangan tersendiri dalam menentukan kriteria penilaian yang objektif dan valid untuk soal-soal HOTS.



Tantangan yang Dihadapi Guru dalam Menerapkan Penilaian HOTS di SD

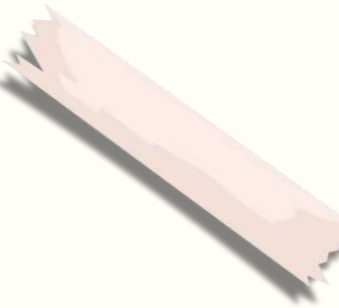
Asesmen membutuhkan penilaian instrumen berupa soal yang baik untuk menguji kemampuan kognitif, psikomotorik, maupun afektif para siswa.

Dinni (2018) mengungkapkan bahwa melalui berpikir tingkat tinggi siswa dapat membedakan ide atau gagasan secara tepat, berpendapat dengan baik, mampu memecahkan masalah, mampu mengkonstruksi penjelasan, mampu untuk berhipotesis serta memahami hal-hal kompleks menjadi lebih jelas.





Karakteristik yang Harus Diperhatikan Dalam Instrumen Penilaian HOTS di SD



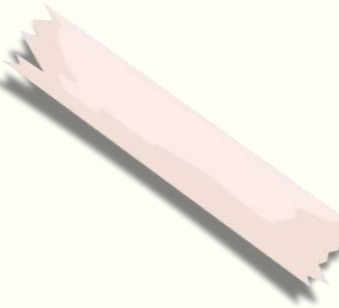
Soal yang termasuk Higher Order Thinking memiliki ciri-ciri:

1. transfer satu konsep ke konsep lainnya;
2. memproses dan menerapkan informasi;
3. mencari kaitan dari berbagai informasi yang berbeda-beda;
4. menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah;
5. menelaah ide dan informasi secara kritis





Karakteristik yang Harus Diperhatikan Dalam Instrumen Penilaian HOTS di SD



beberapa karakteristik instrumen penilaian berpikir tingkat tinggi (HOTS) :

1. Mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi
2. Bersifat Divergen
3. Menggunakan Multirepresentasi
4. Berbasis permasalahan kontekstual
5. Menggunakan bentuk soal beragam



Mengukur Keberhasilan Siswa Dalam Mencapai HOTS

langkah-langkah penyusunan soal berbasis HOTS diantaranya:

1. Menganalisis KD yang dapat dibuat soal-soal HOTS
2. Menyusun kisi-kisi soal
3. Memilih stimulus yang menarik dan kontekstual
4. Menulis butir pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi soal.
5. Membuat pedoman penskoran (rubrik) atau kunci jawaban



Mengukur Keberhasilan Siswa Dalam Mencapai HOTS

Adapun jenis-jenis instrumen penilaian

1. Esai
2. Proyek
3. Portofolio
4. Tes Uraian



Kesimpulan

Pendidikan menjadi faktor utama dalam mengembangkan sumber daya manusia yang mampu bersaing di era globalisasi, dan IPS sebagai bagian dari kurikulum memiliki tujuan utama untuk membentuk siswa sebagai warga negara yang baik melalui pendekatan pembelajaran yang kuat. Dalam konteks ini, kemampuan berpikir tingkat tinggi menjadi sangat penting karena membantu siswa untuk tidak hanya memahami konsep tetapi juga mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan ide-ide baru yang relevan dengan tantangan kehidupan nyata.

Penilaian HOTS bertujuan untuk mengukur kemampuan berpikir siswa yang lebih tinggi dari sekadar menghafal atau menerapkan aturan, melainkan melibatkan analisis, evaluasi, dan kreativitas dalam memecahkan masalah. Makalah ini juga menyoroti berbagai kendala yang dihadapi guru dalam penerapan penilaian HOTS, termasuk kurangnya pemahaman dan pelatihan terkait HOTS, serta tantangan dalam penyusunan soal yang sesuai dengan kompetensi dasar siswa. Guru juga diharapkan dapat kreatif dalam menyusun soal yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan siswa.

Pengembangan instrumen penilaian HOTS memerlukan keterampilan khusus dari guru serta dukungan dari berbagai pihak untuk memastikan keberhasilan implementasi penilaian tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di SD.

TERIMA
KASIH

